

BAB III

METODE PENELITIAN

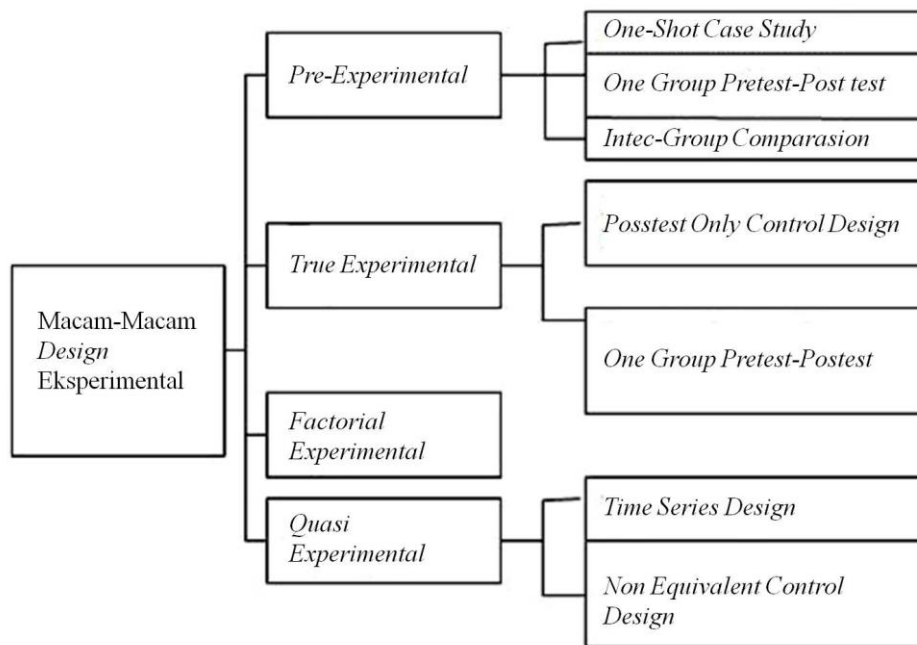
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasy experiment*). “Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015)“. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang telah diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan.

Dalam penelitian kuantitatif ini desain yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diperlakukan sebagai subjek eksperimen dan kontrol. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu : *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *quasi eksperiment nonequivalen groups* prates-pascates. Rancangan ini dipilih dalam penelitian ini, karena rancangan ini dianggap tepat untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR. Juga dapat menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu kondisi terjadi serta hubungan sebab akibat antar variabel.

Dalam rancangan ini kelompok eksperimen dan kelompok control diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*). Pada dua kelompok tersebut sama-sama dilakukan pre test dan pos test. Hanya kelompok eksperimen saja yang *treatment* (Creswell, 2014).

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa dalam penelitian terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu : *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Exmperiment Design*. Berikut ini adalah skema bentuk eksperimen.



Gambar 3.1 Macam-macam Metode Eksperimen

Desain *quasi eksperimen* digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi QAR dalam meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman dan minat baca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan *nonequivalen control groups* prates-pascates.

Adapun rancangan penelitian oleh Sugiyono digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 *Quasi Eksperimen* dengan *Nonequivalen Control Groups* Prates-Pascates.

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Untuk penarapan model QAR dalam meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman. O₁ dan O₃ merupakan pembelajaran pemahaman membaca sebelum ada penerapan strategi QAR. O₂ pembelajaran pemahaman membaca

setelah ada penerapan strategi QAR dan O_4 pembelajaran pemahaman membaca yang tidak diberikan perlakuan strategi QAR. Dengan kata lain, penerapan strategi QAR dalam meningkatkan pembelajaran pemahaman membaca adalah $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$

Untuk kepentingan penelitian, maka desain yang tergambar di atas dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian dengan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

KELOMPOK	PRE-TEST	PERLAKUAN	POST-TEST
EKSPERIMEN	O_1	X	O_2
KONTROL	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 : Tes awal (prates) untuk kelompok eksperimen.

O_3 : Tes awal (prates) untuk kelompok kontrol.

O_2 : Tes akhir (pascates) untuk kelompok eksperimen.

O_4 : Tes akhir (pascates) untuk kelompok kontrol.

X : Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan strategi QAR

- : Kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan strategi QAR

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 orang yang terbagi menjadi dua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan partisipan ini yaitu terdapatnya kesamaan prestasi belajar dan karakteristik partisipan penelitian pada kedua kelompok tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Noviana Budianty, 2023

PENGARUH STRATEGI QUESTION ANSWER RVLATIONSHIP (QAR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono, (2016), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa siswi kelas V sekolah dasar di wilayah Kecamatan Wado tahun ajaran 2022/2023.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian dengan menggunakan eksperimen semu diambil dari dua sekolah di Kecamatan Wado yaitu SDN Banjarsari yang digunakan sebagai lokasi penelitian untuk kelas eksperimen dan SDN Cimungkal yang digunakan sebagai lokasi untuk kelas kontrol. Sampel yang terlibat berjumlah 60 orang yang mencakup dua kelompok kelas, yaitu 30 orang siswa kelas eksperimen dan 30 orang siswa kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Sedangkan kelas kontrol terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu. Dasar pembenaran penggunaan strategi pengujian *purposive* ini adalah karena metode ini layak digunakan dalam pengujian penelitian kuantitatif, atau pengujian yang tidak meringkas. (Sugiyono, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 3 variabel, yaitu satu variabel bebas yang disebut sering dengan independent variable dan dua variabel terikat atau dependent variable. Adapun variabel-variabel tersebut, yakni:

1. Variabel bebas/independent variable pada penelitian ini yaitu model pembelajaran QAR.
2. Variabel terikat/dependent variable dalam penelitian ini yaitu adalah:
 - a. Keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
 - b. Minat baca siswa kelas V sekolah dasar

3.5 Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes dan non tes yang terdiri dari Prates yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan awal siswa, Pascates untuk mengevaluasi kemampuan akhir siswa dan observasi. Tes yang digunakan merupakan tes membaca pemahaman siswa terhadap suatu teks bacaan serta minat baca siswa. Tes diberikan kepada kelas di kelompok eksperimen dan kontrol. Tes digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan siswa dalam belajar baik sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan/*treatment* terhadap kelompok eksperimen, serta tanpa perlakuan terhadap kelompok kontrol.

Observasi hanya digunakan pada kelas eksperimen saja untuk mendapatkan gambaran terkait keterlaksanaan kinerja yang dilakukan oleh guru saat pengajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa ketika belajar dalam pengimplementasian strategi QAR. Melalui observasi, peneliti berperan langsung sebagai observer untuk menelaah serta melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan tindakan yang dilaksanakan oleh subjek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan (Creswell, 2017). Jenis observasi yang diaplikasikan dalam kajian ini adalah observasi yang dilakukan secara sistematis, dimana pedoman observasi digunakan oleh peneliti sebagai sebuah instrumen untuk mengamati objek penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi awal ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia;
 - b. Melakukan studi pustaka dengan mencari dan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan variable penelitian, baik dari buku maupun dari artikel-artikel jurnal yang sudah dipublikasi secara nasional maupun internasional;
 - c. Merancang dan mempersiapkan berbagai macam perangkat penelitian baik berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berkaitan dengan strategi QAR;

- d. Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan dan relevan dengan kajian penelitian yang akan dilaksanakan;
 - e. melakukan validasi ahli (*expert judgement*) terhadap instrumen yang telah dirancang;
 - f. Mengajukan surat permohonan penelitian untuk ditujukan kepada kepala sekolah tempat dilaksanakannya penelitian;
 - g. Berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas terkait waktu pelaksanaan penelitian, subjek/responden penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol;
 - h. Melakukan uji coba instrumen kepada siswa yang bukan merupakan subjek penelitian;
 - i. Menganalisis hasil uji coba instrumen untuk menetapkan tingkat validitas, tingkat reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan Prates dengan memberikan soal tes membaca pemahaman dan angket minat baca siswa kepada kedua kelas untuk mendapatkan data awal;
 - b. Memberikan tindakan/*treatment* kepada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi QAR dalam kegiatan pembelajaran;
 - c. Memberikan Pascates dengan memberikan soal tes membaca pemahaman pada kedua kelompok guna mendapatkan nilai atau hasil akhir penelitian.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengumpulkan data yang telah didapatkan dari hasil Prates dan Pascates;
 - b. Pengolahan dan penganalisisan data hasil penelitian secara statistik dengan mengaplikasikan program *IBM SPSS 25 for windows version*;
 - c. Membahas dan menganalisis hasil temuan penelitian;
 - d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan;
 - e. Menyusun dan membahas *output* hasil penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan alat pengumpul data atau instrumen untuk memperoleh data yang diinginkan. Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa alat tes dan non tes.

Noviana Budianty, 2023

PENGARUH STRATEGI QUESTION ANSWER RVLATIONSHIP (QAR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tes

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman murid. Tes awal dilaksanakan untuk mengukur kemampuan awal membaca pemahaman sedangkan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid setelah perlakuan diterapkan. Dilakukannya tes membaca bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami makna bacaan.

Alat tes yang diberikan kepada siswa tentang materi yang disampaikan guru dengan menggunakan strategi QAR. Tes ini diujikan pada saat prates dan pascates. Prates dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan dengan penggunaan strategi QAR, sedangkan pascates diujikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan strategi QAR. Untuk mengusahakan agar perbandingan hasil tes sesuai dengan persyaratan uji test, maka prates dan pascates dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang sama. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 butir dan soal uraian berjumlah 3 butir.

2. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai minat baca siswa. Jumlah butir pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 butir yang sudah divalidasi. Angket yang digunakan menggunakan skala likert dengan skor dari 1 – 4.

3. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati lebih seksama keterlibatan siswa selama penelitian berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan terhadap siswa di kelas eksperimen yang belajar dengan menerapkan strategi QAR. Observasi atau pengamatan ini difokuskan pada sikap siswa, meliputi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin.

3.7.1 Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa dilakukan tes dengan memberikan soal-soal essay terkait isi bacaan dengan jawaban subjektif berdasarkan pemahaman siswa dan soal-soal pilihan ganda terkait isi bacaan. Soal pilihan ganda terdiri dari sepuluh butir soal yang termasuk ke dalam indikator menjawab soal terkait isi bacaan. Soal pilihan ganda ini termasuk ke dalam sub variabel pemahaman literal. Sedangkan tes uraian meliputi tiga pertanyaan sesuai dengan indikator yang ada pada rencana pembelajaran. indikator tersebut meliputi, membuat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, menemukan informasi penting dalam setiap paragraf, dan membuat kesimpulan berdasarkan teks. Berikut adalah tabel indikator membaca pemahaman dan pedoman penilaian keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 3.3 Indikator Pencapaian Membaca Pemahaman Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Membaca Pemahaman	Pemahaman Literal	- Menjawab soal terkait isi bacaan
	Pemahaman Inferensial	- Membuat pertanyaan berkaitan isi bacaan - Menemukan informasi penting dalam bacaan. - Membuat kesimpulan berdasarkan teks.

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Membaca Pemahaman

No.Soa	Pedoman penskoran	Skor
--------	-------------------	------

1. (Membuat pertanyaan berkaitan isi bacaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 jika menuliskan 3 pertanyaan berkaitan isi bacaan - Skor 2 jika menuliskan 2 pertanyaan berkaitan isi bacaan - Skor 1 jika menuliskan 1 pertanyaan berkaitan isi bacaan - Skor 0 jika tidak menjawab 	3
2. (Menemukan informasi penting)	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 jika siswa mampu menentukan informasi penting sekurang-kurangnya 3 kalimat . - Skor 2 jika siswa mampu menuliskan 2 informasi penting - Skor 1 jika siswa menuliskan 1 informasi penting - Skor 0 jika tidak menjawab 	3
3. (Membuat Kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 jika siswa mampu menyimpulkan isi bacaan ke dalam 4 atau lebih kalimat - Skor 3 jika menuliskan 3 kalimat kesimpulan - Skor 2 jika menuliskan 2 kalimat kesimpulan - Skor 1 jika menuliskan 1 kalimat kesimpulan - Skor 0 jika tidak menjawab 	4
Skor Maksimal		10

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman Soal Pilihan Ganda

Nomor Pertanyaan	Bobot Pertanyaan
1-10	1

Jumlah Skor Maksimum	100

Keterangan:

Jika jawaban benar diberi skor 1

Jika jawaban salah diberi skor 0

$$NILAI = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

3.7.2 Instrumen Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat evaluasi berupa non tes yang dapat digunakan dengan mengamati kegiatan secara langsung terhadap sesuatu yang diteliti (Arikunto, 2013). Jenis observasi yang diaplikasikan dalam penelitian yaitu observasi yang dilakukan secara sistematis dengan mengaplikasikan pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam pengamatan penelitian.

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap siswa pada kelompok eksperimen dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas siswa berdasarkan sintaks model pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Kegiatan observasi yang dilakukan terhadap siswa bertujuan untuk mengamati dan menilai aktivitas serta sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat tiga aspek aktivitas siswa yang menjadi acuan penilaian sikap siswa, yaitu kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Ketiga aspek ini dijabarkan ke dalam beberapa ketentuan penilaian untuk kemudian diberikan bobot sesuai dengan kondisi riil pada diri siswa.

Bobot maksimal setiap aspek yang diteliti yaitu 4. Berarti skor maksimal setiap siswa apabila memperoleh bobot maksimal yaitu 12. Skor perolehan tersebut kemudian diinterpretasi dengan rentang 4 di setiap interpretasi. Terdapat empat kategori untuk menginterpretasikan sikap siswa, yaitu sangat

baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K). Kategori sangat baik apabila skor perolehan antara 10 – 12, kategori baik apabila skor perolehan 7 – 9, kategori cukup apabila skor perolehan 4 – 6, kategori kurang apabila skor perolehan 1 – 3.

3.7.3 Instrumen Nontes Minat Baca Siswa

Penelitian ini mengandalkan data primer yang berupa pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau hasil tes, serta wawancara, kuesioner, angket, dan jajak pendapat yang diperoleh secara langsung dari individu atau kelompok. Data primer juga dapat menjadi sumber data penelitian tentang suatu pengujian atau kejadian (Sugiyono, 2016).

Untuk mengumpulkan informasi dan data dari penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan angket atau daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penulis dalam untuk memberikan penilaian terhadap instrument angketala likert untuk menilai instrumen atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Alasan peneliti memilih menggunakan skala likert untuk memudahkan peneliti dalam mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap sesuatu objek. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam skala likert, digunakan skor 1 sampai dengan 4 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan. Pernyataan dikategorikan menjadi dua, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Pernyataan positif terdiri dari item soal nomor 1, 4, 6, 7, 10, 12 13, dan 15. Pernyataan negatif terdiri dari item soal 2, 3, 5, 8, 9, 11, dan 14. Untuk pernyataan positif tiap butir pernyataan yang dijawab sangat setuju (SS) dinilai 4, jika jawaban setuju (S) dinilai 3, jika jawaban tidak setuju (TS) dinilai 2, dan jika jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dinilai sebaliknya. Pernyataan sangat setuju (SS) dinilai 1, jika setuju (S) dinilai 2, jika tidak setuju (TS) dinilai 3, dan jika sangat tidak setuju (STS) dinilai 4. Alternatif jawaban yang disediakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Skor Skala Likert

No.	Kriteria	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju (TS)	2	3
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

(Sugiyono, 2009)

Untuk memperoleh data berkaitan dengan minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran membaca pemahaman, digunakan angket yang terdiri dari empat indikator yang sudah divalidasi sebelumnya. Pemetaan keempat indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Indikator Minat Baca Siswa

Variabel	Indikator	No. Pernyataan
Minat Baca Siswa	Kesenangan membaca	1, 4, 11, 14, 15
	Kesadaran akan manfaat dari bacaan	2, 3, 5, 6, 8
	Frekuensi membaca	13
	Kualitas sumber bacaan	7, 9, 10, 12

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Noviana Budianty, 2023

PENGARUH STRATEGI QUESTION ANSWER RVLATIONSHIP (QAR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1 Teknik Analisis Data Penelitian Membaca Pemahaman

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel, maka perlu dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, sehingga instrumen yang digunakan dapat benar-benar memberikan data yang tepat. Proses analisis instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan agar instrumen yang digunakan valid. Valid berarti “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2013).

Uji validitas dilakukan dalam dua tahap. Pertama, uji validitas yang dilakukan pendapat ahli oleh tim penimbang instrumen. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*) dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Para ahli dapat memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total. Tahap kedua adalah uji validitas secara statistik. Tes butir soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan soal uraian sebanyak 3 butir soal divalidasi dengan menggunakan *IBM SPSS 25*. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Koefisien Korelasi dalam Uji Validitas

Skor	Interpretasi
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.00 – 0.200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008)

Setelah divalidasi oleh tim ahli selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa yang bukan merupakan subjek dalam penelitian.

Validasi pengujian soal dihitung dengan menggunakan *Korelasi Bivariate Pearson* pada masing-masing soal dengan program *IBM SPSS 25*. Mengacu pada hasil pengujian soal, diperoleh hasil validasi butir soal pilihan ganda keterampilan membaca pemahaman yang disajikan dalam tabel 3.9, validitas soal uraian yang disajikan dalam tabel 3.10, dan validitas angket minat baca siswa yang disajikan dalam tabel 3.11.

Tabel 3.9 Perhitungan Validitas Soal Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Pemahaman

No. Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	Nilai Sig.	N = 30 (r_{tabel})	Keterangan	Kesimpulan
Soal_1	0.382	0.037	0.361	Valid	Digunakan
Soal_2	0.433	0.017	0.361	Valid	Digunakan
Soal_3	0.557	0.001	0.361	Valid	Digunakan
Soal_4	0.403	0.027	0.361	Valid	Digunakan
Soal_5	0.491	0.006	0.361	Valid	Digunakan
Soal_6	0.606	0.000	0.361	Valid	Digunakan
Soal_7	0.514	0.004	0.361	Valid	Digunakan
Soal_8	0.524	0.003	0.361	Valid	Digunakan
Soal_9	0.460	0.011	0.361	Valid	Digunakan
Soal_10	0.448	0.013	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 3.9 distribusi nilai diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ untuk $N = 30$ dengan kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dari tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa semua soal yang diujicobakan kepada 30 orang siswa untuk menguji keterampilan membaca pemahaman

memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361 (r_{tabel} untuk $N = 30$). Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap semua butir soal pilihan ganda dapat ditarik kesimpulan bahwa semua soal pilihan ganda valid dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga layak pakai sebagai alat ukur/instrumen dalam penelitian.

Sedangkan untuk soal uraian dilakukan menggunakan program yang sama yaitu *IBM SPSS 25*. Interpretasi hasil uji coba tersebut digambarkan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Perhitungan Validitas Soal Uraian Keterampilan Membaca Pemahaman

No. Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	Nilai Sig.	N = 30 (r_{tabel})	Interpretasi	Kesimpulan
Soal_1	0.493	0.006	0.361	Valid	Digunakan
Soal_2	0.668	0.000	0.361	Valid	Digunakan
Soal_3	0.743	0.000	0.361	Valid	Digunakan

Selain dari instrumen soal tes yang diberikan, instrumen dalam penelitian ini juga menggunakan angket sebagai alat ukur untuk melihat minat baca siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan strategi QAR. Jumlah pernyataan yang dituangkan dalam angket berjumlah 20 butir yang terbagi ke dalam empat indikator terkait minat baca siswa. Adapun hasil validasi instrumen angket minat baca siswa dengan menggunakan *IBM SPSS 25*, dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Perhitungan Validitas Angket Minat Baca Siswa

No. Pernyataan	Pearson Correlation (r_{hitung})	Nilai Sig.	N = 30 (r_{tabel})	Interpretasi	Kesimpulan
P_1	0.395	0.031	0.361	Valid	Digunakan
P_2	0.527	0.003	0.361	Valid	Digunakan

Noviana Budianty, 2023

PENGARUH STRATEGI QUESTION ANSWER RVLATIONSHIP (QAR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P_3	0.405	0.026	0.361	Valid	Digunakan
P_4	0.427	0.019	0.361	Valid	Digunakan
P_5	0.434	0.017	0.361	Valid	Digunakan
P_6	0.456	0.011	0.361	Valid	Digunakan
P_7	0.422	0.020	0.361	Valid	Digunakan
P_8	-0.125	0.512	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
P_9	0.566	0.001	0.361	Valid	Digunakan
P_10	0.423	0.020	0.361	Valid	Digunakan
P_11	0,077	0.686	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
P_12	0.699	0.000	0.361	Valid	Digunakan
P_13	0.588	0.001	0.361	Valid	Digunakan
P_14	0.243	0.196	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
P_15	0.488	0.006	0.361	Valid	Digunakan
P_16	0.486	0.006	0.361	Valid	Digunakan
P_17	0.374	0.042	0.361	Valid	Digunakan
P_18	0.512	0.004	0.361	Valid	Digunakan
P_19	0.061	0.747	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
P_20	0.341	0.065	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan

Dari tabel 3.13 tersebut dapat diketahui dari jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 15 butir pernyataan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya dari 20 butir pernyataan, yang dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian yaitu 15 butir pernyataan. Oleh karena itu, pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid yaitu sebanyak 15 butir pernyataan.

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian. Hasil suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel jika memiliki kesamaan hasil data pada kurun waktu yang tidak sama (Sugiyono, 2016). Tes butir soal pilihan ganda maupun soal uraian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan IBM SPSS 25. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.12 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

Setelah instrumen soal dikatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji tingkat konsistensi instrumen dilakukan guna memperoleh informasi terkait sejauh mana instrumen tes tersebut dapat diyakini/dipercaya. Berikut adalah hasil dari perhitungan pengujian reliabilitas soal-soal tes membaca pemahaman dan angket minat baca siswa.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Pemahaman

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas soal pilihan ganda dengan menggunakan program *IBM SPSS 25*, diperoleh hasil 0.634. Instrumen tes dinyatakan reliabel jika skor/nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 (Priyatno, 2013). Dari hasil tersebut, instrumen tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitasnya kuat dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan.

Selain dari instrumen tes, untuk mengumpulkan data terkait minat baca siswa digunakan angket dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 15 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan reliabilitas angket minat baca siswa dengan menggunakan *program IBM SPSS 25* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	15

Mengacu pada hasil perhitungan reliabilitas diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.778. Artinya nilai reliabilitas untuk instrumen angket ini dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas kuat. Dengan begitu instrumen

angket minat baca siswa layak digunakan sebagai alat pengumpul data bagi penelitian ini.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran penting dalam sebuah instrumen pada suatu penelitian. Bentuk soal bisa dinyatakan dan dikatakan baik apabila soal itu tidak begitu sulit maupun terlalu mudah. Pengujian tingkat kesukaran membaca pemahaman dihitung dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 25* dengan mengacu pada kriteria tingkat kesukaran menurut Arifin (2015) yang dituangkan dalam tabel 3.15 berikut ini.

Tabel 3.15 Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks P	Kategori
$P > 0.30$	Sukar
$0.30 \leq P \leq 0.70$	Sedang
$P > 0.70$	Mudah

Tingkat kesukaran soal keterampilan membaca pemahaman diuji dengan menggunakan *software IBM SPSS 25* dengan mengacu pada tingkat kesukaran Arikunto (2013). *Output* tingkat kesukaran (P) setiap butir soal pilihan ganda keterampilan membaca pemahaman disajikan pada tabel 3.16 berikut.

Tabel 3.16 Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,73	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,67	Sedang
4	0,57	Sedang

5	0,53	Sedang
6	0,57	Sedang
7	0,53	Mudah
8	0,40	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,77	Mudah

Mengacu pada tabel 3.16 di atas dari 10 butir soal pilihan ganda, tingkat kesukarannya terdiri dari tiga butir soal dengan tingkat kesukaran mudah, dan tujuh butir soal dengan tingkat kesukaran sedang. Pada soal pilihan ganda tidak terdapat soal dengan tingkat kesukaran sulit. Untuk tingkat kesukaran soal uraian membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut.

Tabel 3.17 Tingkat Kesukaran Soal Uraian Membaca Pemahaman

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,84	Mudah
2	0,82	Mudah
3	0,67	Sedang

d. Analisis Daya Pembeda

Pengujian daya beda instrumen soal keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa dilakukan dengan menggunakan perhitungan melalui program *IBM SPSS 25*. Jika daya pembeda > 0.40 , maka butir soal dinyatakan memiliki daya pembeda yang baik (Arikunto, 2013). Berikut kriteria daya pembeda menurut Arikunto (2008).

Tabel 3.18 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Sangat Baik

Adapun *output* perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda dan soal uraian keterampilan membaca pemahaman dituangkan dalam tabel 3.19 dan tabel 3.20 berikut.

Tabel 3.19 Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda Membaca Pemahaman

No. Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,40	Baik
2	0,30	Sedang
3	0,30	Sedang
4	0,30	Sedang
5	0,50	Baik
6	0,60	Baik
7	0,40	Baik
8	0,40	Baik
9	0,30	Sedang
10	0,20	Cukup

Tabel 3.20 Daya Pembeda Soal Uraian Membaca Pemahaman

No. Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,80	Baik
2	0,40	Sedang
3	0,93	Sedang

e. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Saphiro Wilk* untuk menganalisis normalitas. Uji *Saphiro Wilk* dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan membandingkan skor yang diperoleh dari sampel. Apabila distribusi data normal, maka selanjutnya dapat dilakukan penganalisisan data dengan uji analisis statistik secara parametrik. Sedangkan jika pendistribusian tidak dalam kondisi yang normal, maka penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik. Jika *output* tes tidak signifikan atau α lebih dari 0.05 ($\alpha > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa sampel sama dan tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Artinya data sampel tersebut berdistribusi normal. Namun apabila hasil tes menunjukkan signifikan atau α kurang dari 0.05 ($\alpha < 0.05$), maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat dikatakan pendistribusian data tidak normal.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya distribusi data. Pengujian homogenitas dari variansi dilakukan guna mengetahui apakah kelompok individu berasal dari sampel sama atau tidak. Adapun hipotesisnya yaitu :

H_0 = variansi dari sampel sama/homogen

H_1 = variansi dari sampel berbeda/tidak homogen

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($\alpha > 0.05$), maka H_0 diterima, artinya variansi sama atau homogen. Namun jika signifikansi

lebih kecil dari 0.05 ($\alpha < 0.05$), maka terjadi penolakan terhadap H_0 . Artinya bahwa varians data berbeda/heterogen.

g. Uji Hipotesis

Setelah data diketahui distribusinya selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Strategi QAR terhadap keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian dilakukan dengan statistik parametrik yaitu uji parametrik *paired sample-t-test* dan *independent sample t-test* (uji-t). Jika salah satu atau kedua sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji non parametrik *Mann-Whitney*.

Uji hipotesis ini dilakukan dalam menguji variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependet variable*). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi QAR terhadap keterampilan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Terdapat empat hipotesis yang ditentukan pada kajian penelitian ini, yaitu :

1. **Hipotesis I** : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang belajar dengan strategi QAR dengan kelas kontrol yang tidak belajar dengan strategi QAR.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen yang mengikuti penerapan strategi QAR

μ_2 : rata-rata keterampilan membaca pemahaman kelas kontrol yang tidak mengikuti penerapan strategi QAR

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila dihasilkan nilai P-value (sig) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa kelas

eksperimen yang mengikuti penerapan strategi QAR dengan siswa kelas kontrol yang tidak mengikuti pembelajaran QAR.

2. **Hipotesis II** : Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi QAR.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen sebelum penerapan strategi QAR

μ_2 : rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen setelah penerapan strategi QAR

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila skor rata-rata minat baca kelas eksperimen setelah pembelajaran QAR lebih besar dari skor rata-rata minat baca sebelum penerapan strategi QAR maka terdapat perbedaan minat baca sebelum dan setelah diterapkannya strategi QAR.

h. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* merupakan evaluasi selisih antara nilai Prates dan Pascates (Frey, 2018). Uji ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa melalui pembelajaran QAR sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan mengacu pada rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut:

$N-Gain = \frac{\text{Skor Pascates} - \text{skor Prates}}{\text{Skor ideal} - \text{skor Prates}}$

Tabel 3. 21 Kriteria *N-Gain* (Hake, 1999)

Kriteria <i>N-Gain</i>	Rentang
------------------------	---------

Tinggi	$N-Gain \geq 0,7$
Sedang	$0,3 \leq N-Gain < 0,7$
Rendah	$N-Gain < 0,3$

3.8.2 Teknik Analisis Data Penelitian Minat Baca

Untuk menganalisis data minat baca, digunakan skala likert dari rentang 1 – 4. Sugiyono (2016: 93) menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Minat baca merupakan sikap dan pendapat dari responden/siswa terkait rasa ketertarikan, kesenangan, ataupun kesadaran dalam membaca. Oleh karena itu untuk mengukur minat baca siswa digunakan skala likert dengan mengajukan 15 butir soal yang merupakan penjabaran dari empat indikator yang telah ditentukan yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kualitas sumber bacaan. Pernyataan yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya, yaitu sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

Setiap indikator terdiri dari beberapa pernyataan. Indikator 1 terdiri dari 5 pernyataan, indikator 2 terdiri dari 5 pernyataan, indikator 3 terdiri dari 1 pernyataan dan indikator 4 terdiri dari 4 pernyataan. Jumlah maksimal indikator 1 yaitu 20, jumlah maksimal indikator 2 yaitu 20, jumlah maksimal indikator 3 yaitu 4, dan jumlah maksimal indikator 4 yaitu 16. Jumlah skor maksimal dari keseluruhan indikator tersebut yaitu 60.

Setelah data diperoleh kemudian data angket tersebut dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui skor yang diperoleh tiap responden. Adapun rumus untuk menghitung skor tersebut yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \text{skor indikator 1} + \text{skor indikator 2} + \text{skor indikator 3} + \text{skor indikator 4}$$

Untuk menentukan rentang skor kriteria minat baca digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor maksimal}}{4}$$

Hapsari, dkk (2019) membagi kriteria minat baca ke dalam empat kriteria, yaitu sangat rendah, rendah, rata-rata, dan tinggi. Kriteria minat baca dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut :

Tabel 3. 22 Kriteria Minat Baca

Rentang Skor	Kriteria
1 – 15	Sangat Rendah (SR)
16 – 30	Rendah (R)
31 – 45	Rata-rata (RT)
46 – 60	Tinggi (T)